

Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik MBKM di Desa Laweyan Probolinggo

Nurhidayah¹

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 20013010058@student.upnjatim.ac.id

Acynthia Ayu Wilasittha^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id

¹²Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis : acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 11 Juli 2023

Keywords:

Financial, Statements, KKNT MBKM

Abstract: *In realizing the role of students as agents of change, Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) program was held. The KKNT MBKM program is expected to be able to solve problems and advance the community by developing an area and increasing income, through programs that have been created by KKNT group 60 students. This service journal aims to find out the budget needed in each work program carried out by KKNT MBKM UPN Veteran East Java students in Laweyan Probolinggo Village. From the results of the cash receipt and expenditure report, it proves that there is no cash left and shows that the amount of expenditure for work programs is less than the amount of expenditure for the agenda, which is 41 59% with details of 24% for the UMKM ramadhan bazaar, 1% for NIB, 31% for bamboo craft workshops and 3% for branding UMKM products.*

Abstrak. Dalam merealisasikan peran mahasiswa sebagai agent of change maka diadakannya program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM). Program KKNT MBKM diharapkan mampu menyelesaikan masalah dan memajukan masyarakat dengan mengembangkan suatu daerah serta meningkatkan pendapatan, melalui program-program yang telah dibuat oleh mahasiswa KKNT kelompok 60. Jurnal pengabdian ini bertujuan agar mengetahui anggaran yang dibutuhkan dalam setiap program kerja yang dilakukan mahasiswa KKNT MBKM UPN Veteran Jawa Timur di Desa Laweyan Probolinggo. Dari hasil laporan penerimaan dan pengeluaran kas membuktikan bahwa tidak adanya kas yang tersisa dan menunjukkan bahwa jumlah pengeluaran untuk program kerja < dari jumlah pengeluaran untuk agenda yaitu sebesar 41%:59% dengan rincian 24% bazar ramadhan UMKM, 1% untuk NIB, 31% untuk workshop kerajinan bambu dan 3% untuk branding produk UMKM..

Kata Kunci: Laporan Keuangan, KKNT MBKM.

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki status pendidikan yang paling tinggi diantara yang lain dan mahasiswa juga disebut generasi penerus bangsa maka dari itu mahasiswa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mahasiswa memiliki beberapa peran yang cukup berpengaruh dan besar. Peran pertama yaitu Menurut (Amalia et al., 2017) bahwa Agent of change adalah orang yang membantu membuat perubahan. peran kedua yaitu control social menurut Soekanto (Hanifah, 2013: 3) adalah proses yang bersifat mendidik, mengajak atau memaksa warga masyarakat agar mematuhi kaidah-kaidah sosial yang berlaku. yang ketiga yaitu sebagai Moral Force (Gerakan Moral) Sebagai penggerak moral, mahasiswa diharapkan dapat menjaga stabilitas moral di lingkungan masyarakat (Ananda, 2014). Yang keempat peran mahasiswa yaitu sebagai Iron Stock (Generasi Penerus) Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menjadi tonggak kepemimpinan di masa mendatang (Ananda, 2014) , dan yang terakhir yaitu sebagai Guardian of Value berarti mahasiswa sebagai penjaga nilai-nilai luhur bangsa (Nahrowi et al., n.d.) Dengan memiliki peran-peran tersebut mahasiswa dapat memajukan bangsa dan menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dengan pesat.

Dalam merealisasikan peran mahasiswa di atas, maka diadakannya program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM). Diadakannya program tersebut merupakan wujud nyata peran mahasiswa agent of chance dalam membantu menyelesaikan masalah dan memajukan masyarakat. KKNT MBKM diperlukan guna mengembangkan suatu daerah serta meningkatkan pendapatan melalui program-program yang telah dibuat oleh mahasiswa KKNT. KKNT MBKM sendiri diinisiasi secara mandiri oleh UPN Veteran Jawa Timur yang mengacu pada pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi dengan bobot 20 SKS per semester. Untuk persebaran mahasiswa KKN sendiri terdapat beberapa wilayah yaitu di Jombang, Blitar, Nganjuk, Surabaya dan Probolinggo

KKNT MBKM Kelompok 60 sebagai salah satu kelompok yang berpartisipasi pada KKNT MBKM tahun 2023 ditempatkan di Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Desa Laweyan merupakan desa yang mata pencahariannya sebagai petani, pengrajin bambu dan perkebunan anggur, produk unggulannya sendiri yaitu kerajinan bambu. Desa Laweyan merupakan salah satu desa yang memerlukan perhatian khusus oleh mahasiswa KKNT. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya inovasi baru

dalam pembuatan hasil kerajinan bambu, kurang mampu dalam cara memasarkan produk UMKM, kurang adanya Sumber Daya Alam (SDM) yang meneruskan UMKM unggulan. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Laweyan, perlu adanya pendampingan dan pelatihan mengenai inovasi produk. Melalui program-program yang telah dibuat Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM), mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh warga Desa Laweyan.

Dalam pelaksanaan program yang telah dibuat tentunya membutuhkan sejumlah dana yang perlu dikeluarkan maka dari itu dibutuhkan penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui berapa jumlah anggaran yang telah dikeluarkan dalam tiap program kerjanya. Menurut PSAK No. 1 (2020:2) laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang terstruktur. Laporan keuangan disusun perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dengan adanya Laporan keuangan ditujukan agar adanya transparansi dan sistematis aliran uang yang masuk maupun yang keluar.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bermaksud untuk mengetahui jumlah anggaran yang telah dikeluarkan dalam tiap program kerjanya dan adanya transparansi uang masuk dan keluar, maka disusunlah artikel pengabdian berjudul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN TEMATIK MBKM DI DESA LAWEYAN PROBOLINGGO”

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pengabdian KKNT MBKM dilakukan di Desa Laweyan, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Melakukan observasi mengenai permasalahan UMKM yang ada di Desa Laweyan
2. Membuat program kerja sesuai permasalahan mitra UMKM yang sudah di observasi
3. Melakukan survey bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program-program kerja
4. Merancang anggaran yang akan dipergunakan saat membuat sebuah program kerja.
5. Mengidentifikasi transaksi dan menguraikan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan akuntansi dan untuk menghindari terjadinya penggandaan dalam pengumpulan data, untuk mengurangi kesalahan dengan cara mencatat semua kejadian.
6. Desain sistem pelaporan menggunakan Microsoft Excel dan dimulai dari:



Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik MBKM di Desa Laweyan Probolinggo


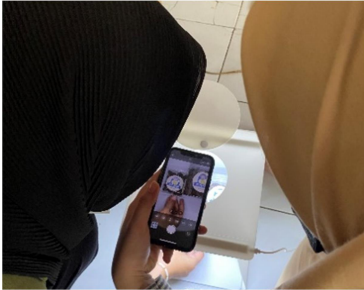
- a. Jurnal yaitu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan sehari-hari dan keuangan untuk program kerja, selanjutnya
- b. Memposting jurnal ke buku besar dari masing-masing nama akun
- c. Menyusun neraca saldo dari buku besar
- d. Menyusun jurnal penyesuaian jika terdapat transaksi yang belum tercatat atau ada kesalahan
- e. Tahap berikutnya menyusun laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan KKNT MBKM dari tanggal 16 Maret hingga 29 Juni, kelompok 60 menjalankan beberapa program kerja yaitu bazar ramadhan, pendampingan pembuatan NIB, workshop kerajinan bambu dan branding produk salah satu UMKM di Desa Laweyan. Selain menjalankan program kerja, kelompok 60 juga melakukan agenda seperti membantu posyandu, mengajar ke sekolah dasar, kerja bakti dan agenda lainnya. Tentunya dalam menjalankan program kerja dan agenda perlu dana yang harus dikeluarkan. Maka dari itu kelompok 60 KKNT MBKM UPN Veteran Jawa Timur menganggarkan sejumlah dana untuk tiap program kerja dan agenda hasil dari survey dan observasi hal apa saja yang diperlukan. Berikut jadwal program kerja kelompok 60 dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Program Kerja

Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
31 Maret – 6 April 2023	Bazar Ramadhan	 Gambar 1. Pembukaan bazar ramadhan
12 April 2023	Pendampingan Pembuatan NIB	 Gambar 2. Pendaftaran NIB bagi pelaku UMKM

30 Mei	Workshop Kerajinan Bambu	 <p>Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta workshop</p>
6 dan 12 Juni	Branding Produk UMKM	 <p>Gambar 4. Foto produk UMKM</p>

Anggaran yang digunakan selama KKNT yaitu didapat dari dana LPPM dan dana dari iuran kelompok. Dalam membuat anggaran perlunya pembukuan agar memudahkan dalam mengambil keputusan dan mengetahui keluar masuk uang lebih jelas. Dengan membuat pembukuan sederhana dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar dapat meminimalisir akun-akun baik penerimaan maupun pengeluaran yang tidak dicatat. Dalam membuat laporan keuangan terdapat beberapa jurnal yaitu jurnal laba rugi, jurnal perubahan ekuitas, jurnal neraca dan jurnal arus kas. Dalam laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu yang memberi manfaat dalam membantu transparansi keuangan. Berikut laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Untuk periode yang berakhir, 27 Juni 2023

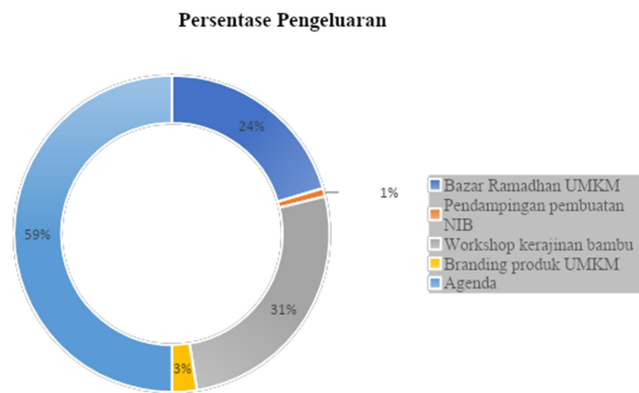
PENERIMAAN		
D.1	Saldo awal (dana dari LPPM)	Rp 2.000.000
D.2	Iuran kelompok	Rp 3.430.000
	Jumlah Penerimaan	Rp 5.430.000
PENGELUARAN		
K.1	Bazar	Rp 1.302.500

Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik MBKM di Desa Laweyan Probolinggo

K.2	Pendampingan pembuatan NIB	Rp	30.000
K.3	Workshop kerajinan bambu	Rp	1.700.000
K.4	Branding produk UMKM	Rp	150.000
K.5	Agenda dan lain-lain	Rp	2.247.500
Jumlah Pengeluaran		Rp	5.430.000
Saldo (Penerimaan - Pengeluaran)		Rp	-

Dari hasil laporan penerimaan dan pengeluaran kas membuktikan bahwa saldo yang tersisa sebesar Rp. 0. Untuk mengetahui persentase pengeluaran untuk tiap proker ada pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Persentase Pengeluaran



Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa program kerja bazar ramadhan UMKM menghabiskan sebesar 24% dari dana pemasukan, pendampingan pembuatan NIB menghabiskan dana 1%, workshop kerajinan bambu menghabiskan dana 31%, sedangkan branding produk UMKM menghabiskan 3% dari dana pemasukan. Untuk pengeluaran agenda menghabiskan 59% dari dana pemasukan.

Dari table 2 dan 3 diketahui bahwa pengeluaran untuk agenda lebih besar daripada untuk program kerja. Hal ini dikarenakan banyaknya pengeluaran untuk pembelian konsumsi di beberapa agenda seperti kegiatan buka bersama, kegiatan pembukaan dan pemberian parcel lebaran. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Laporan Pengeluaran Kas untuk Agenda dan Lain-lain

Laporan Pengeluaran Kas Agenda dan Lain-lain			
Untuk periode yang berakhir, 27 Juni 2023			
PENGELUARAN			
K.1	Pembelian ATK	Rp	346.500
K.2	Untuk kegiatan pembukaan di Desa Laweyan	Rp	123.400

K.3	Untuk kegiatan buka bersama pemerintah desa	Rp	627.000
K.4	Mencetak banner idul fitri untuk desa	Rp	187.000
K.5	Takziah ke kerabat kepala desa	Rp	100.000
K.6	Pembelian parcel untuk pemerintah desa	Rp	259.000
K.7	Pembelian kebutuhan untuk agenda ke SD	Rp	129.000
K.8	Untuk kegiatan acara monitoring dan evaluasi	Rp	100.000
K.9	Untuk pembuatan TTG	Rp	150.000
K.10	Pembelian kenang-kenangan untuk desa	Rp	225.600
Jumlah Pengeluaran		Rp	2.247.500

KESIMPULAN

Kegiatan KKNT MBKM bertujuan untuk membantu dan mendampingi atas masalah yang dirasakan pihak UMKM. Dalam menjalankan tujuan dari KKNT MBKM membutuhkan dana dan untuk pelaporannya dapat dengan cara membuat jurnal umum, neraca saldo, dan laporan keuangan. Tujuan membuat laporan keuangan sendiri agar dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu periode tertentu

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada saldo yang tersisa, jumlah pengeluaran untuk program kerja < dari jumlah pengeluaran untuk agenda yaitu sebesar 41%:59% dengan rincian 24% bazar ramadhan UMKM, 1% untuk NIB, 31% untuk workshop kerajinan bambu dan 3% untuk branding produk UMKM, dan pengeluaran untuk agenda lebih besar daripada untuk program kerja sehingga dapat disimpulkan dengan adanya pembuatan laporan keuangan dapat memberi manfaat untuk menunjukkan keadaan keuangan kelompok dan transparansi keuangan terutama untuk pengeluaran dan pemasukan pada setiap program kerja dan agenda pada kegiatan KKNT MBKM.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih ditujukan kepada pemerintah Desa Laweyan dan masyarakat desa atas partisipasi dalam membantu pelaksanaan KKNT MBKM dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan program kerja KKNT khususnya kelompok 60. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada pembimbing prodi yaitu Acynthia Ayu Wilasittha atas bimbingannya, jurnal ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.676>
- Hasil, J., & Kepada, P. (2020). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 50–58. <https://doi.org/10.30596/jp.v4i2.6321>
- Widaninggar, N., & Sari, K. (2018). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DASAR DAN PELAPORAN KEUANGAN KPRI “KENCANA” APPLICATION OF BASIC ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING SYSTEMS KPRI " KENCANA " PENDAHULUAN Analisis Situasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana merupakan suatu bad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 4(2), 102–109.
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>
- Amalia, N. F., Dayati, U., & Nasution, Z. (2017). Peran Agen Perubahan Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Bajulmati Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1572–1576. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp>
- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi peran fungsi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam permasalahan ketahanan pangan asean 2015. OPTIMALISASI PERAN FUNGSI MAHASISWA SEBAGAI AGENT OF CHANGE DAN SOCIAL CONTROL DALAM PERMASALAHAN KETAHANAN PANGAN ASEAN 2015, 1, 1–6.